

EDISI : Rabu, 04 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 04 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng	Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada,SH,MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati buleleng, selasa (3/9) kemarin.	
		Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019	Bupati buleleng Putu Agus Suradnyana,St menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaanevent yang sama dua tahun lalu diGianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).	
		Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua	Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di	

		Kelompok	Dusun Bingin Banjah, desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.	
2	NUSA BALI	Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis	Kementrian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandara yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan, Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandara. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Korupsi

Ketua KTT Desa Depeha Ditetapkan sebagai Tersangka

■ Diduga Korupsi Subsidi Bunga KKPE

BULELENG, POS BALI - Unit III Tipikor Satreskrim Polres Buleleng, sebentar lagi merampungkan berkas penanganan kasus dugaan korupsi penyimpangan penggunaan subsidi bunga atas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) melalui Bank BPD Bali cabang Buleleng sebagai bank pelaksana yang diberikan kepada Kelompok Tani Temak Usada Karya di Desa Depeha, Kecamatan Kubutambahan, Buleleng.

Dalam penanganan kasus tersebut, Unit Tipikor Satreskrim Polres Buleleng telah menetapkan Ketua Kelompok Tani Temak (KTT) Usada Karya berinisial NW (48) sebagai tersangka atas penyimpangan penggunaan dana subsidi bunga kredit KKPE yang diperkirakan sebesar Rp122.526.860 yang diduga sebagai kerugian negara.

Kasus dugaan korupsi ini tercium oleh Unit Tipikor, berawal dari salah satu anggota kelompok tani yang berjumlah anggota sebanyak 23 orang itu, yang sudah membayar kredit namun tidak dapat

mengambil anggunannya berupa sertifikat hak milik yang digadaikan pada BPD Cabang Buleleng, karena masih ada tunggakan kredit.

Padahal berdasarkan informasi yang diterima, permohonan KKPE yang diajukan Kelompok Tani dan Temak Usada Karya kepada Bank BPD sekitar Maret 2015 dari bantuan Pemerintah Provinsi, kemudian pada April 2015 kredit tersebut cair Rp809.600.000. Atas kredit tersebut, pemerintah memberikan subsidi bunga sebesar Rp122.526.860 melalui Kementerian Keuangan RI.

Namun sayang, dalam penggunaan dana kredit yang diterima kelompok tani yang seharusnya diterima oleh masing-masing anggota kelompok sebesar Rp35.200.000, peruntukannya malah tidak sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Oleh Ketua Kelompok NW malah dana itu diberikan secara bervariasi kepada anggota-anggotanya.

Alasan pemberian dana bervariasi itu, karena

potongan bunga sebesar 24 persen pertahun dan biaya administrasi 2,5 persen. Padahal, sudah ada subsidi bunga dari Pemerintah. Sehingga, sisa dana yang diberikan kepada anggota kelompok sebesar Rp621.995.740 itu, digunakan NW untuk kepentingan sendiri usaha jual beli mangga.

Mestinya, kredit tersebut sudah lunas pada April 2017, jika melihat dari jangka waktu pembayaran kredit yang diberikan kepada kelompok tani dan ternak selama 2 tahun. Hanya saja karena ada persoalan penunggakan pembayaran kredit, maka salah satu anggota dari kelompok tani dan ternak di Desa Depeha tersebut tidak bisa mengambil anggunannya.

Atas kondisi tersebut, Unit Tipikor Polres Buleleng langsung turun melakukan penyelidikan. Butuh waktu lama, polisi baru bisa menetapkan ada tersangka, berdasarkan keterangan saksi-saksi dan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan penggunaan subsidi bunga

atas kredit KKPE serta dilakukan ekpose yang melibatkan BPKP Provinsi Bali.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, KBO Reskrim Polres Buleleng, Iptu. Dewa Sudiasa mengatakan, proses lidik atas kasus dugaan korupsi sudah dilakukan sejak lama. "Tersangka belum kami tahan. Laporan masuk Februari 2019 awal. Tapi proses lidik itu sudah lama, sejak kami mencium kasus ini dari hasil temuan kami di lapangan," ungkap Dewa Sudiasa, Selasa (3/9) siang.

Didampingi Kasubag Humas Iptu. Gede Sumarjaya, Dewa Sudiasa menegaskan, tersangka NW dari hasil penyelidikan yang kini kasusnya telah ditingkatkan ke penyidikan, diduga kuat mengkorupsi subsidi bunga tersebut yang mestinya dinikmati seluruh anggota kelompok. "Setelah dana kredit cair, uang tersebut dikumpulkan oleh ketuanya, lalu tidak full diberikan, ada sebagian lebih dari buku, ada kurang. Sebagian itu dipakai ketuanya," jelas Sudiasa.

Kerugian negara yang ditimbulkan akibat perbu-

tan NW ditafsir RpRp122.526.860 yang merupakan dana subsidi bunga. Sedangkan, untuk sisa dana sebesar Rp621.995.740 yang digunakan sendiri, dibayarkan NW ke BPD dengan cara mencicil. Sehingga, dana subsidi bunga diberikan pemerintah itu yang diduga dikorupsi oleh NW, yang menimbulkan adanya kerugian negara.

"Jadi subsidi bunga yang dikorupsi, yang mestinya dirasakan semua anggota. Kasusnya kini masih dalam penyidikan dan pemberkasan. Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kasus ini sudah bisa P-21 dan segera kami limpahkan ke Kejaksaan," pungkas Dewa Sudiasa.

Kendati belum ditahan, untuk sementara tersangka NW yang merupakan Ketua Kelompok Tani Temak Usada Karya dan sehari-hari bekerja sebagai petani ini, disangkakan Pasal 2, Pasal 3, Pasal 18 UU RI No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU RI No. 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : PDAM

Musim Kemarau, Debit Air Dikelola PDAM Buleleng Turun 16 Persen

BULELENG, POS BALI - Akibat musim kemarau panjang yang melanda wilayah Buleleng, membuat debit air dihasilkan sumber mata air yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng mengalami penurunan hingga 16 persen. Kondisi ini berimbas terhadap layanan pelanggan air bersih yang ada di wilayah Kabupaten Buleleng dengan total 52 ribu lebih pelanggan. Direktur Utama (Dirut) PDAM

Buleleng, Made Lestariana mengatakan, saat ini kapasitas produksi PDAM mencapai 746 liter per detik yang berasal dari 16 mata air dan 40 sumur dalam. Berdasarkan hasil monitoring petugas, memang ada penurunan debit air mencapai 16 persen saat musim kemarau panjang ini. Hanya saja, penurunan ini bervariasi di setiap sumber mata air.

Bersambung
HAL. 15 →

Sambungan hal. 1

"Penurunannya itu bervariasi, dan juga mempengaruhi layanan kami di PDAM terhadap pelanggan. Ini menyangkut tekanan air di pelanggan, jadi akan ada gangguan saat beban puncak di pagi hari dan sore hari. Selain itu jam operasi layanan tidak bisa 24 jam, namun rata-rata layanan masih bisa terkendali itu 23 jam," kata Lestariana, Selasa (3/9) siang.

Lestariana tidak memungkiri, penurunan debit air ini selalu terjadi saat kemarau panjang terjadi. Untuk mengantisipasi gangguan layanan air bersih ditengah kondisi

penurunan debit air, masyarakat diharapkan menampung air diluar jam beban puncak. Selain itu, PDAM Buleleng juga sudah melakukan distribusi air ke wilayah yang mengalami kekeringan dan krisis air bersih.

"Antisipasi dengan pengaturan distribusi air, sehingga tekanan air ke pelanggan merata. Kami juga menghimbau kepada masyarakat pelanggan PDAM, agar bisa menampung air diluar beban puncak. Kami juga menyiapkan mobil tangki untuk mendistribusikan air bersih ke wilayah yang mengalami kekeringan," jelas Lestariana.

Melihat kondisi penurunan debit air yang

rutin terjadi saat musim kemarau, PDAM Buleleng di tahun ini berencana akan membangun 4 titik sumber air di wilayah Desa Tinga-tinga, Desa Kalibukbuk, Desa Kubutambahan, dan di wilayah Kota Singaraja tepatnya di Kelurahan Banyuning.

Dengan pembuatan 4 titik sumber air, diharapkan bisa menambah kapasitas produksi air sebesar 30 liter per detik. "Dengan ini akan ada tambahan 30 atau 40 liter per detik. Ini akan bisa melayani tambahan 3000 pelanggan yang kami targetkan hingga akhir tahun ini. Saat ini jumlah pelanggan kami sudah mencapai 52 ribu lebih pelanggan," pungkas Lestariana. 018



POS BALI/018
DIRUT PDAM Buleleng, Lestariana saat menerangkan kondisi penurunan debit air akibat musim kemarau, di sela-sela jumper HUT PDAM Buleleng yang ke-33.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG